

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan pendidikan saat ini sangat pesat dengan adanya revolusi industri 5.0 inovasi pendidikan berkembang dengan cepat baik dari segi manajemen pendidikan, media pembelajaran dan strategi guru dalam implementasi pembelajaran.¹ Perkembangan tersebut dilaksanakan dalam menghadapi kebutuhan dan tantangan zaman. Teknologi komunikasi yang berkembang pada saat ini banyak sekali yang dapat mendukung dan menunjang proses pembelajaran seperti media pembelajaran baik audio maupun audio visual. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT surah al anbiya' ayat 80:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ﴿٨٠﴾

Artinya : “Dan Kami ajarkan (pula) kepada Dawud cara membuat baju besi untukmu, guna melindungi kamu dalam peperangan. Apakah kamu bersyukur (kepada Allah) ²

Ayat tersebut memiliki hubungan erat dengan kemajuan teknologi, yang dimulai dari perkembangan logam menjadi baju besi. Saat ini, kemajuan teknologi telah menegaskan perannya dalam peradaban manusia dan memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap peningkatan nilai dalam dunia pendidikan. Komunikasi yang semakin maju seperti sekarang ini, peran media sosial dalam kehidupan sehari-hari tidak bisa diabaikan lagi.

¹ Grahito. W. A. *Penyelenggaraan Pembelajaran Ipa Berbasis Pendekatan Stem Dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0*. LENSEA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA, hal. 54

² Departemen Agama RI, “Al-qur’an dan Terjemahannya”, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002).

Dalam proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dengan menggunakan kecanggihan teknologi digital yang ada dan pengamatan guru terhadap gaya belajar siswa, sehingga media dapat membantu dalam penyampaian ilmu pengetahuan.

Gaya belajar merupakan cara untuk melihat kecenderungan dasar atau keunggulan yang dimiliki siswa. Setiap anak memiliki gaya belajarnya masing-masing, seorang guru harus menyadari gaya belajar yang berbeda untuk merencanakan pembelajaran karena jika siswa belajar tidak sesuai dengan gaya belajarnya maka siswa tersebut kesulitan dalam menerima pembelajaran, masalah ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.³ Dengan memahami gaya belajar siswa dapat mempermudah guru dalam menyusun strategi, metode dan media pembelajaran sehingga pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal.

Gaya belajar mengacu pada bagaimana seorang siswa belajar dan bagaimana dia suka belajar, siswa pada umumnya akan kesulitan memproses informasi hanya pada satu cara saja, dalam hal ini seorang guru dapat menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar.⁴ Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, guru harus memberikan bahan pelajaran ikuti kemajuan ini. Guru harus tahu cara menggunakannya lingkungan belajar yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, sehingga siswa bisa mudah menerima pelajaran yang

³ Maulidya Prastiwi, *Gaya Belajar Siswa dan Pembelajaran Tematik Integratif*. Jurnal: UNY Yogyakarta, hal. 57

⁴ Yen Chania, M. Haviz dan Dewi Sasmita, *Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar*, Jurnal of Sainstek 8 (1): hal. 77-84

diberikan guru. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru dapat menggunakan media pada saat pembelajaran.

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai peralatan atau program komputer yang digunakan dalam penyampaian materi oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, media diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁵ Hal ini menegaskan media pembelajaran memiliki peran penting dalam pendidikan, dengan media pembelajaran juga dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, namun untuk menjadikan pembelajaran yang efektif dan efisien diperlukan peran guru dalam strategi penggunaan media pembelajaran.

Strategi guru dalam pemilihan media pembelajaran merupakan hal yang harus dilakukan seorang guru sebelum melakukan proses belajar mengajar dimulai. Seorang guru harus menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran dan selaras dengan materi yang disajikan. Dalam pemilihan media pembelajaran dibutuhkan kreativitas guru pembuatan media pembelajaran sehingga media pembelajaran yang disajikan dapat menarik perhatian siswa.⁶ Dengan memperhatikan hal-hal tersebut diharapkan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dapat efektif dan efisien.

Berdasarkan observasi lapangan dalam kegiatan pondok Ramadhan yang dilaksanakan tanggal 28 - 31 Maret 2023 di MI Nurul Jadid Kolomayan,

⁵ Magdalena Ina dkk, 2021, *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi*, Jurnal Edukasi dan Sains, Volume 3, Nomor 2 hal. 316

⁶ Agus Prastya, 2016, *Strategi Pemilihan Media Pembelajaran Bagi Seorang Guru*, Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting) Viii, hal. 301

dengan proses pembelajaran ditunjang dengan fasilitas yang baik, yaitu terdapatnya proyektor sehingga dengan menggunakan sebuah media pembelajaran yang inovatif, selain melihat ruangan ada juga masalah kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran. Minat belajar siswa masih rendah setelah melihat data dasar berdasarkan indikator minat belajar siswa yaitu: masih dibawah rata-rata dan dinilai sangat rendah untuk perhatian, keceriaan, minat dan partisipasi. Beberapa hal yang menunjukkan kurangnya minat belajar adalah: selain materi yang tersalurkan secara monoton yang hanya dibagikan satu arah, yang kemudian didukung dengan partisipasi siswa yang rendah, siswa terkesan pasif, kurang antusias, materi yang sulit untuk difahami, banyak siswa melakukan kegiatan lain selain kegiatan belajar, seperti mengobrol dan bermain sendiri dengan temannya. Minat belajar siswa rendah mengingat permasalahan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan bantuan media animasi.

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam terkait **“Implementasi Media Pembelajaran Video Edukasi Animasi Kartun Dalam Pembelajaran SKI pada Siswa Kelas IV Di MI Nurul Jadid Kolomayan”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian dalam pembahasan skripsi yang akan diajukan adalah:

1. Bagaimanakah upaya guru dalam perencanaan media video animasi kartun sebagai media pembelajaran?
2. Bagaimanakah implementasi media pembelajaran berbasis video animasi kartun dalam mengembangkan motivasi dan hasil belajar siswa?
3. Bagaimanakah evaluasi implementasi media video animasi kartun sebagai media pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui perencanaan media video animasi kartun sebagai media pembelajaran
2. Untuk mengetahui implementasi media pembelajaran berbasis video animasi kartun dalam pembelajaran
3. Untuk mengetahui evaluasi implementasi media video animasi kartun sebagai media pembelajaran

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat, baik manfaat dari segi teoritis maupun praktis. Selain itu, dari hasil penelitian ini kita menjadi tahu bagaimana peran guru yang sesuai dengan tugasnya dalam proses pembelajaran. Dengan mengetahui hal-hal yang telah dirumuskan dalam penelitian tersebut.

Penelitian Implementasi Media Pembelajaran Video Edukasi Animasi Kartun Dalam Mengembangkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di MI Nurul Jadid Kolomayan diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk dijadikan sebagai sumber literatur maupun informasi kepada para pengambil kebijakan, pendidik, mahasiswa maupun peneliti yang lainnya yang menginginkan penelitian tentang Implementasi Media Animasi Kartun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Bagi penulis Menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan gagasan mengenai penggunaan media pembelajaran dan memberikan motivasi untuk terus berkarya dan berinovasi menciptakan karya baru.

b. Bagi Guru

Bagi pendidik, Sebagai sarana dan referensi dalam penggunaan media pembelajaran serta membantu pendidik mempermudah menyampaikan materi

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik dapat meningkatkan keaktifan dan kecerdasan logis dalam proses pembelajaran. Dan diharapkan dapat membantu siswa untuk mengetahui karakteristik kecerdasan siswa yang dimilikinya dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

d. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai umpan balik bagi sekolah untuk terus melakukan perbaikan pembelajaran dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

E. Definisi Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian yang berjudul **“Implementasi Media Pembelajaran Video Edukasi Animasi Kartun Dalam Mengembangkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Di MI Nurul Jadid Kolamayan”** maka penulis memandang perlu memberikan penegasan istilah dan penjelasan seperlunya sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata media yang secara harfiah berarti perantara atau penyampai. Menurut *American Association for Educational and Communication Technology* (AECT), media mengacu pada semua bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan atau informasi. Asosiasi Pendidikan Nasional memiliki arti lain. Media massa adalah salah satu bentuk komunikasi baik dalam bentuk cetak maupun audio-visual dan sebagai medianya. Media massa harus dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Apapun keterbatasan tersebut, intinya media merupakan sebuah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari informan ke pendengar sehingga dapat menarik pikiran, perasaan minat dan perhatian siswa terhadap

pembelajaran .⁷ Dari sini dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang bertindak sebagai penyalur pesan dan materi guru untuk secara sistematis mempromosikan model pembelajaran, mendukung keberhasilan belajar mengajar dan memungkinkan belajar mengajar untuk mencapai tujuannya secara efektif.

2. Video Edukasi

Video pembelajaran atau edukasi adalah suatu alat audiovisual yang aktivitas indera pendengaran dan penglihatan. Video dapat digunakan dalam tutorial karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga bagi siswa, kemampuan video untuk memvisualisasikan materi sangat efektif dalam menyampaikan materi yang dinamis. Dengan menayangkan video pembelajaran saat pembelajaran, guru tidak hanya memanfaatkan kesempatan belajar yang tersedia, namun dengan bantuan video pembelajaran, siswa dapat belajar melalui peristiwa yang seolah-olah pernah dialaminya sendiri, yang dalam hal ini adalah ingatan terhadap materi yang diajarkan.⁸ Siswa dengan menggunakan media video dalam pembelajaran di sekolah dapat membantu dalam memahami materi serta dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.

⁷ Sapriyah, *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Seminar Nasional Pendidikan FKIP. 2019, Vol. 2, No.1 hal. 470

⁸ Winarno, Moh. Muchtarom, dkk. *Pengaruh Penggunaan Media Video Edukasi Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Gondangrejo*, Jurnal PKn Progresif, No. 1 Juni 2016, Vol. 11 hal. 259

3. Animasi Kartun

Media animasi awalnya dibuat dari lembaran kertas gambar, yang kemudian diputar untuk menciptakan efek gambar bergerak. Dengan bantuan komputer, film animasi dibuat dengan sangat mudah dan cepat. Oleh karena itu, karena alasan tertentu, peran animasi dapat menjadi bagian integral dari pengembangan multimedia itu sendiri, atau hanya sebagai pelengkap program multimedia.⁹ Nah jika kita memperdalam media animasi ini, ternyata media animasi kartun ini bisa kita gunakan dalam dunia pendidikan, bisa disesuaikan dengan materi atau kebutuhan pendidikan, dan berdasarkan penelitian yang ada, media animasi ini bisa digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

4. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan tindakan. Orang berusaha untuk mencapai tujuan mereka dengan keinginan. Oleh karena itu, motivasi dikatakan sebagai salah satu bagian dari jiwa manusia yang dapat mendorong tercapainya tujuan pembelajaran.¹⁰ Siswa akan mendapatkan hasil yang baik apabila ada dorongan dari keinginan atau motivasi sehingga siswa akan berjuang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

⁹ Siti Asiyah, Syarwani Ahmad, dkk. *Pengaruh Media Pembelajaran Film Kartun Terhadap hasil Belajar Ips Terpadu (Geografi) Pada Materilingkungan Hidup Dan Pelestariannya Di Kelas Viii Smp Negeri 1 Belitang Iii Kabupaten Oku Timur Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Swarnabhumi Vol. 2, No. 1, Februari 2017 hal 214

¹⁰ Sunarti Rahman, *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*, Jurnal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, Tahun 2021, hal 290

5. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah capaian hasil belajar setelah siswa menyelesaikan kegiatan pembelajaran yang secara keseluruhan, hasil belajar ini mencakup pengetahuan sikap dan ketrampilan siswa. Hasil belajar berpengaruh positif apabila menunjukkan munculnya keterampilan baru dalam diri siswa dalam tugas dan tes yang diberikan dengan baik dan benar sesuai dengan petunjuk dan waktu yang telah ditentukan.¹¹ Hasil belajar dapat diketahui setelah siswa mengikuti pembelajaran, dengan proses pembelajaran yang telah dilalui siswa apakah ada perkembangan baik dari ketrampilan, kognitif, afektif maupun psikomotorik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat difahami secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam proposal skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir dengan alur bahasan yang sesuai dengan pedoman skripsi strata satu UIN Sayyid Ali Rahatullah Tulungagung.

Bagian awal proposal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas yaitu tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian

¹¹ Tri Imelda Tumulo, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo*. Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS, Volume 02, (2), Juni 2022

tulisan, persembahan, kata pengantar, motto, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar bagan, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama skripsi ini terdiri dari 6 bab, yang saling berhubungan antara bab satu dengan bab yang lainnya:

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN TEORI

Peneliti untuk dapat memberikan deskripsi teoritis, maka diperlukan adanya kajian teori yang mendalam. Selanjutnya, argumentasi yang diajukan menuntut peneliti untuk mengintegrasikan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian. Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji didasarkan pada dua prinsip yakni; (1) prinsip relevansi dan (2) prinsip kemutakhiran. Dalam bab ini juga berisikan penelitian terdahulu dan kerangka fikir

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data, prosedur penelitian, dan pustaka sementara.

BAB IV: PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Paparan Data Paparan data berisi uraian deskripsi data yang berkaitan dengan variabel penelitian atau data-data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Hasil Penelitian Pemaparan data temuan penelitian/hasil penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data.

BAB V: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan di dalam bab 4 mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Kemudian temuan-temuan tersebut dianalisis sampai menemukan sebuah hasil dari apa yang sudah tercatat sebagai rumusan masalah. Adapun pembahasan dalam bab 5 ini bertujuan untuk (1) menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, (2) menafsirkan temuan-temuan penelitian, (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, (4) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru (kualitatif), (5) membuktikan teori yang sudah ada, dan (6) menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab VI atau bab terakhir dari skripsi dimuat dua hal pokok, yaitu kesimpulan dan saran yang relevansinya dengan permasalahan yang ada.